

MENGHILANGKAN KEBIASAAN MENGHISAP BIBIR DENGAN ALAT LIP BUMPER (Laporan Kasus)

Endang Narni Yuniasih, Hendrarlin Soenawan

Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Anak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia

Abstract

The Treatment of Lip Sucking with Lip Bumper (A Case Report)

Lip sucking occurred usually on lower lip and probably caused by psychological or environment factor and mostly found on school ages children. Correcting this abnormal habit as early as possible will gave positive correction to malocclusion Practicing myofunctional therapy gradually will eliminate the abnormal habit. In this report lip sucking bad habit was treated with lip bumper and the severity of this bad habit was decreased in six months. *Indonesian Journal of Dentistry 2006; Edisi Khusus KPPIKG XIV:427-430*

Key words: lip sucking, lip bumper

Pendahuluan

Terdapat bermacam-macam kebiasaan buruk dalam mulut anak, antara lain bernapas melalui mulut, menjulurkan lidah, menggigit bibir, menghisap jari dan menghisap bibir. Kebiasaan buruk pada seseorang bisa berdiri sendiri atau terjadi bersama-sama dengan kebiasaan buruk lainnya. Artinya, pada pasien yang sama dapat terjadi beberapa kebiasaan buruk.^{1,2}

Lip sucking adalah suatu kebiasaan menghisap bibir yang tidak normal yang dilakukan secara terus-menerus baik secara sadar maupun tidak. Umumnya dilakukan pada bibir bawah.³ Kebiasaan menghisap bibir seringkali memunculkan kebiasaan buruk baru lainnya yaitu kebiasaan menjulurkan lidah.^{2,4} Adanya kebiasaan buruk *oral* tidak lagi dianggap normal pada anak yang berusia di atas tiga tahun.⁵

Kebiasaan menghisap bibir lebih jarang terjadi dibandingkan dengan kebiasaan buruk *oral* lainnya, tetapi kebiasaan menghisap yang abnormal bagaimana pun bentuknya dapat menyebabkan maloklusi.^{5,6} Penyebab seseorang mempunyai kebiasaan menghisap bibir diduga karena faktor lingkungan dan faktor psikis.^{2,3}

Beberapa peneliti melaporkan terdapat manifestasi di dalam rongga mulut akibat kebiasaan menghisap bibir yaitu *overjet* yang cukup besar, hubungan molar kelas II, serta adanya *open bite* anterior dan *cross bite* posterior.⁷ Menghisap seringkali merupakan aktivitas kompensasi yang berasal dari *over jet* yang berlebihan dan kesulitan menutup bibir pada saat menelan.⁶ Menurut Robert 1958 faktor lingkungan dan faktor psikis diduga berperan penting sebagai penyebab timbulnya kebiasaan menghisap bibir.⁸